



## Pendampingan Pembentukan Unit Usaha Sarana Produksi (SAPRODI) Pertanian BUMDes Jayan Mandiri dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kelubir, Kalimantan Utara

K. Prihartono Aksan Halim<sup>1</sup>, Falaah Abdussalaam<sup>2</sup>, Widwi Handari Adji<sup>3</sup>, Siti Rosmayati<sup>4</sup>, Dini Paryanti<sup>5</sup>, Algin Deo Ginoki<sup>6</sup>✉, Syaifudin Fery Maulana<sup>7</sup>, Anang Trimawan<sup>8</sup>, Wahyudi<sup>9</sup>

<sup>1,3,4,5,6</sup>Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

<sup>2</sup>Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

<sup>7</sup>Manajemen Informatika, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

<sup>8,9</sup>Manajemen Bisnis, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

E-mail: [algindeo08@gmail.com](mailto:algindeo08@gmail.com) ✉

### Info Artikel:

Diterima: 23 Agustus 2024

Diperbaiki: 30 Agustus 2024

Disetujui: 6 September 2024

**Keywords:** *Saprodi, BUMDes Jayan Mandiri, Kelubir Village, Improvement of Village Economy*

*Abstract: Kelubir Village is located in Tanjung Palas Utara Sub-district, Bulungan Regency, North Kalimantan Province which is famous for its corn farming, and is one of the villages that produces the most corn in the North Kalimantan region. With the potential plantation area in Kelubir reaching 300 hectares (ha), this can be a hope in improving welfare and supporting food security programs in the region. In addition to corn farming, Kelubir Village also cultivates cocoa plants which is one of the community empowerment assistance programs from PT Pesona Khatulistiwa Nusantara (PKN) Company. In an effort to implement the Tri Dharma of Higher Education, Piksi Ganesha Polytechnic in synergy with PT Pesona Khatulistiwa Nusantara (PKN) and the Bulungan Regency Government, carried out community service activities to encourage the Kelubir Village government to have local revenue through assistance in the formation of a Business Unit under the auspices of the Jayan Mandiri Village-Owned Business Entity (BUMDes), Kelubir Village, North Kalimantan, where the business unit to be run is the Agricultural Production Facilities (Saprodi) business in accordance with the original potential of Kelubir Village, where the majority of the people are farmers. This service uses a participatory method that directly involves the Kelubir Village Government, including the Village Head, BUMDes management and the surrounding community. This*



**JURNAL PADMA**  
**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**  
**Politeknik Piksi Ganesha**  
**Vol. 04 No. 02 (2024)**

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>

p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



*community service activity has a positive impact in helping the farmers meet agricultural needs such as fertilizers, seeds, and medicines, which previously had to be reached within 15 km, to 1 km, saving time and transportation costs, increasing productivity and improving the local economy by opening new jobs and encouraging the growth of other businesses around the agricultural area.*

**Kata Kunci:** Saprodi, BUMDes Jayan Mandiri, Peningkatan Perekonomian Desa

**Abstrak:** Desa Kelubir terletak di Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara yang terkenal dengan pertanian jagungnya, dan merupakan salah satu Desa yang menghasilkan jagung terbanyak di wilayah Kalimantan Utara. Dengan potensi luas perkebunan di Kelubir mencapai 300 hektare (ha), hal ini dapat menjadi harapan dalam meningkatkan kesejahteraan dan mendukung program ketahanan pangan di daerah. Selain pertanian jagung, Desa Kelubir juga membudidayakan tanaman kakao yang merupakan salah satu program pendampingan pemberdayaan masyarakat dari Perusahaan PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara (PKN). Dalam upaya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka Politeknik Piksi Ganesha besinergi dengan PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara (PKN) serta Pemerintah Kabupaten Bulungan, melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mendorong pemerintah Desa Kelubir mempunyai pendapatan asli daerah melalui pendampingan pembentukan Unit Usaha di bawah naungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jayan Mandiri Desa Kelubir, Kalimantan Utara, dimana unit usaha yang akan dijalankan merupakan usaha Sarana Produksi (Saprodi) Pertanian sesuai dengan potensi asli Desa Kelubir yang mayoritas masyarakatnya adalah petani. Pengabdian ini menggunakan metode partisipatif yang melibatkan langsung Pemerintah Desa Kelubir, baik itu Kepala Desa, pengurus BUMDes serta masyarakat sekitar. Kegiatan pengabdian ini berdampak positif dalam membantu para petani memenuhi kebutuhan pertanian seperti pupuk, benih, dan obat-obatan, yang tadinya harus ditempuh dalam jarak 15 km, menjadi 1 km, menghemat waktu dan biaya transportasi, meningkatkan produktivitas serta meningkatkan perekonomian lokal dengan membuka lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan usaha lainnya di sekitar kawasan pertanian.



## Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes Jayan Mandiri adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Usaha BUMDes Jayan Mandiri adalah kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola secara mandiri oleh BUMDes Jayan Mandiri. Unit usaha BUMDes Jayan Mandiri adalah badan usaha milik BUMDes Jayan Mandiri yang melaksanakan kegiatan bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum berbadan hukum yang melaksanakan fungsi dan tujuan BUMDes Jayan Mandiri. Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

BUMDes Jayan Mandiri merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa. Pengaturan BUMDes Jayan Mandiri diatur di dalam pasal Pasal 213 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004, bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, yang didalamnya mengatur tentang BUMDes Jayan Mandiri, yaitu pada Pasal 78 – 81, Bagian Kelima tentang Badan Usaha Milik Desa, serta yang terakhir dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa. Tujuan BUMDes Jayan Mandiri yaitu mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sifat usaha BUMDes Jayan Mandiri adalah berorientasi pada keuntungan. Sifat pengelolaan usahanya adalah keterbukaan, kejujuran, partisipatif dan berkeadilan. Dan fungsi BUMDes Jayan Mandiri adalah: sebagai motor penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan kehadiran BUMDes Jayan



Mandiri ini diharapkan desa menjadi lebih mandiri dan masyarakatnya pun menjadi lebih sejahtera. Tetapi mengingat BUMDes Jayan Mandiri masih termasuk hal baru dalam keberadaannya, maka tak pelak di dalam praktek, beberapa kendala muncul justru terkait dalam proses pembentukannya, diantaranya belum ada dasar hukum yang memayungi tentang keberadaan BUMDes Jayan Mandiri di desa.

Pertanian merupakan salah satu sektor vital dalam perekonomian global yang berperan dalam memenuhi kebutuhan pangan serta sumber daya hayati lainnya. Di tengah dinamika pertanian modern, pertanian terpadu dalam pendekatan holistik merupakan pengelolaan sumber daya alam yang bertujuan untuk mencapai produksi yang berkelanjutan dan beragam, serta memperkuat kesejahteraan petani dan masyarakat lokal.

Desa Kelubir terletak di Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara yang terkenal dengan pertanian jagungnya, dan merupakan salah satu Desa yang menghasilkan jagung terbanyak di wilayah Kalimantan Utara. Menurut Bupati Bulungan, Bapak Syarwani, dengan potensi luas perkebunan di Kelubir mencapai 300 hektare (ha), hal ini dapat menjadi harapan dalam meningkatkan kesejahteraan dan mendukung program ketahanan pangan di daerah. Selain pertanian jagung, Desa Kelubir juga membudidayakan tanaman kakao yang merupakan salah satu program pendampingan pemberdayaan masyarakat dari Perusahaan PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara (PKN)

Sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi, Politeknik Piksi Ganesha berkolaborasi dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara (PKN) serta bersinergi dengan Pemerintahan Kabupaten Bulungan, mengimplementasikan Program Kuliah Kerja Magang (KKM) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan mengirimkan kembali Putera Puteri Kabupaten Bulungan yang telah menempuh pendidikan untuk bisa mengembangkan potensi di daerah asalnya, salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pendampingan membentuk unit usaha saprodi untuk membantu para petani yang ada di Desa Kelubir dan sekitarnya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menggali potensi penerapan dan pendampingan pembentukan unit usaha Sarana Produksi (Saprodi) Pertanian di bawah naungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jayan Mandiri Desa Kelubir, Kalimantan Utara dalam membantu para petani memenuhi



kebutuhan pertanian seperti pupuk, benih, dan obat-obatan, dengan melibatkan para pemerintah desa sebagai penyelenggara secara aktif dan para petani baik petani jagung maupun kakao yang ada di desa kelubir, sehingga dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat ketahanan pangan lokal di Desa Kelubir.

## **Metode**

Mahasiswa dari Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara, mengikuti Tahap Kedua dari Program Kuliah Kerja Magang (KKM) Politeknik Piksi Ganesha. Dari tanggal 31 Mei 2024 hingga Juli 2024, hasil akhir dari KKM adalah Pengabdian Kepada Masyarakat, yang bertujuan untuk membantu petani di Desa Kelubir dengan mendirikan unit usaha Sarana Produksi (Saprodi) Pertanian di bawah naungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jayan Mandiri Desa Kelubir, Kalimantan Utara

### **A. Pendekatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan para petani yang ada di Desa Kelubir secara langsung melalui sekolah lapang dan berkunjung secara langsung ke kebun petani. Tujuan utamanya adalah untuk mengedukasi dan mendampingi para petani bahwa dengan adanya usaha ini bisa membantu petani dalam pemenuhan kebutuhan pertaniannya. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diberikan dapat diadopsi secara efektif dan berkelanjutan oleh komunitas petani.

### **B. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tahapan kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Pendampingan Pembentukan Unit Usaha Sarana Produksi (SAPRODI) Pertanian BUMDes Jayan Mandiri dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kelubir, Kalimantan Utara, terdiri dari tiga tahapan, diantaranya:

#### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini, kami menganalisis dan merumuskan masalah yang terjadi di BUMDes Jayan Mandiri, Desa Kelubir, memetakan potensi Desa dan kebutuhan masyarakat Desa Kelubir, menemukan solusi, dan kemudian membuat



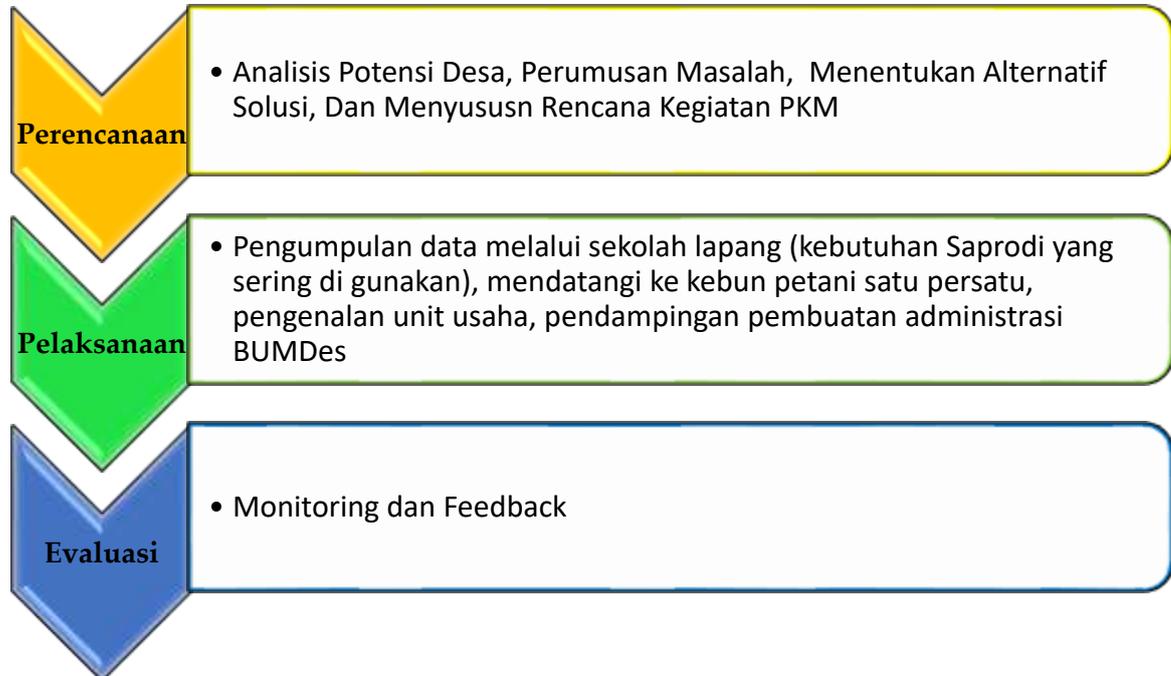
rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup kebutuhan untuk pembentukan Unit Usaha Sarana Produksi (Saprodi) Pertanian BUMDes Jayan Mandiri, Desa Kelubir

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tim yang sudah dibentuk sebelumnya terjun langsung ke lapangan, diantaranya melakukan pengadaan sekolah lapang di setiap kebun petani sebagai sarana promosi dan memperkenalkan unit usaha yang akan dijalankan, kemudian setelah mendapatkan materi dari sekolah lapang kami pun mencari data apa saja kebutuhan para petani, masalah yang sering di dapat oleh petani, setelah itu data yang sudah kami dapatkan kami analisis baik itu jarak tempuh dalam mendapatkan obat pertanian sehingga munculah informasi tentang harga barang, barang yang sering digunakan oleh petani, Kegiatan ini kami lakukan di setiap 2 kali dalam sebulan melalui sekolah lapang supaya pendampingan ini bisa merata di setiap para petani maupun warga masyarakat Desa Kelubir. Pendampingan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh petani yang kesulitan dalam mendapatkan pupuk, benih dan obat-obat pertanian sehingga dengan adanya unit usaha ini bisa membantu para petani di Desa Kelubir, serta berpotensi menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mendorong pertumbuhan usaha lainnya di sekitar kawasan pertanian

## 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengukur tingkat efektivitas penjualan kepada para petani. Evaluasi ini meliputi monitoring penjualan unit usaha Sarana Produksi (Saprodi) Pertanian dibawah naungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jayan Mandiri Desa Kelubir Kalimantan Utara, *feedback* serta survei kepuasan petani. Hasil evaluasi akan digunakan untuk meningkatkan program pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dan sebagai bahan studi kasus dalam kegiatan PKM khususnya tentang penerapan sarana produksi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Kelubir.



Gambar 1. Tahap Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

## Hasil dan Pembahasan

### A. Tahap Perencanaan

Menurut Pasal 47 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang direncanakan oleh civitas akademika untuk mengamalkan dan membudayakan ilmu, pengetahuan, dan teknologi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengambil tema "Pendampingan Pembentukan Unit Usaha Sarana Produksi (Saprodi) Pertanian BUMDes Jayan Mandiri Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kelubir, Kalimantan Utara", yang terdiri dari empat Dosen dan empat Mahasiswa yang berasal dari gabungan rumpun informatika, kesehatan serta ekonomi dan bisnis.

Berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 20 Tahun 2023 tentang Praktek Kerja Lapangan bagi peserta didik, maka Politeknik Piksi Ganesha sebagai Kampus Vokasi, taat dan patuh untuk memberikan pembekalan dan dan persiapan kepada Mahasiswa Kalimantan Utara yang akan melaksanakan Program Kuliah Kerja Magang (KKM) di daerah asalnya, terhitung



sejak Tanggal 31 Mei 2024 s.d. Bulan Juli 2024 dengan memberikan Pengarahan dan Pembekalan Mahasiswa oleh Ketua Program Studi dan Pembimbing, Evaluasi Nilai Akademik dan Bimbingan Akhir, , Pelaksanaan Magang Kerja, Laporan dan Pembinaan Evaluasi Hasil Magang Kerja Rutin 1 bulan sekali bersama Ketua Program Studi dan Pembimbing melalui Aplikasi Zoom Meeting, melaksanakan bimbingan dan Penyusunan Pengabdian Kepada Masyarakat sampai dengan proses Publikasi dan pembuatan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)



*Gambar 2.* Koordinasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Kelubir

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan kegiatan observasi lapangan untuk mengetahui potensi dan juga permasalahan atau kendala yang dialami oleh petani yang ada di Desa Kelubir, hasil analisis penulis rumuskan dan uraian sebagai berikut:

1. Potensi produksi para petani di desa kelubir Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara cukup besar, dimana dalam per tiga bulannya satu petani sekurang – kurangnya mampu menghasilkan dua ton jagung pipil, sepuluh kilo biji kakao dan beberapa akomodasi lainnya. Dilihat dari jumlah petani yang ada di Desa Kelubir kurang lebih sebanyak 85 petani. Dimana petani ini di bagi menjadi petani aktif dan pasif, jumlah petani aktif di Desa Kelubir Sebanyak 50 petani dan petani pasif 35 petani. Di lihat dari petani aktif yang ada di desa kelubir



- dapat kita simpulkan bahwa potensi hasil tanam mereka dapat mencukupi kebutuhan keluarga mereka
2. Kendala atau permasalahan yang dialami oleh para petani adalah sulitnya mengendalikan serangan hama dan penyakit pada tanaman, selain kurangnya pemahaman dalam budidaya tanaman hal ini juga disebabkan karena tidak tersedianya Kios sarana produksi pertanian di wilayah desa kelubir, sehingga para petani kesulitan dalam mendapatkan pupuk, benih, obat – obatan untuk mengendalikan hama dan penyakit pada tanaman. Disisi lain terkadang saprodi pertanian memiliki nilai jual yang sangat tinggi sehingga menyulitkan petani yang ingin menggunakan saprodi untuk kelancaran usaha tani mereka. Adanya Kios saprodi pertanian yang letaknya sangat jauh sehingga para petani banyak kendala seperti obat-obatan yang tidak ada ketika sudah sampai pada Kios Saprodi dan kurangnya informasi mengenai obat-obatan Saprodi yang tersedia dan ketidaktersediaan obat Saprodi di Kios tersebut.
  3. Diperlukannya pengadaan kegiatan edukasi kepada para petani dalam membudidayakan tanaman dengan baik dan benar melalui kegiatan sekolah lapang yang diadakan oleh PT. PKN dalam satu bulan sekali sehingga para petani dapat membudidayakan tanaman dengan baik dan benar, juga pembentukan unit usaha sarana produksi pertanian melalui Badan Usaha Milik Desa “Jayan Mandiri” Desa Kelubir yang akan mempermudah para petani dalam kelancaran usaha tani mereka. Pembentukan unit usaha sarana produksi pertanian berdampak positif bagi para petani yang ada di Desa Kelubir sehingga mereka dapat dengan mudah untuk mendapatkan pupuk, benih, dan obat-obatan pertanian untuk mengendalikan hama dan penyakit pada tanaman yang mereka tanam.

## **B. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada 31 Mei 2024 s.d Bulan Juli 2024, diawali dengan mengunjungi secara langsung para petani yang ada di desa kelubir. Mengidentifikasi masalah yang ada dipara petani dengan menanyakan secara langsung apa saja masalah yang sering dialami oleh para petani dalam melakukan usaha tani yang mereka jalankan. Kendala yang sering dialami oleh para petani yaitu kurangnya obat-obatan saprodi pertanian. Jauhnya letak Kios



saprodi pertanian dan harga yang relatif tinggi sehingga menyulitkan para petani dalam menyediakan obat-obatan pertanian. Sehingga pembentukan unit usaha saprodi atau sarana produksi pertanian ini sangat berpengaruh baik bagi para petani.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pembentukan unit usaha saprodi dapat mempermudah para petani yang ingin mencari obat-obatan pertanian dengan jarak yang lebih dekat. Pembuatan brosur dan leaflet agar para petani dapat dengan mudah mengetahui jenis obat-obatan yang diperlukan oleh para petani. Melakukan promosi produk yang tersedia dalam usaha saprodi yang didirikan sehingga para petani mengetahui produk apa saja yang dibutuhkan untuk kelancaran usaha pertanian yang mereka jalankan sehingga para petani tidak jauh-jauh lagi dalam mencari kebutuhan yang mereka butuhkan.



**LAPORAN KEUANGAN**  
**SAPRODI PERTANIAN KELUBIR**

PERIODE : JANUARI 2024						
NO	TANGGAL	KETERANGAN	JUMLAH	DEBIT	KREDIT	TOTAL
1	13 Desember 2023	saldo Awal		Rp 12.183.000		Rp 12.183.000
2	03 Januari 2024	pembelian saprodi toko ASOKA TANI				
		ALIKA 100 ml	8		Rp 512.000	Rp 11.671.000
		ALIKA 250 ml	3		Rp 476.000	Rp 11.195.000
3		FENITE 100 ml	5		Rp 550.000	Rp 10.645.000
4		KAYABAS 500 ml	10		Rp 1.570.000	Rp 9.075.000
5		KAYABAS 1 L	2		Rp 556.000	Rp 8.519.000
6		GRAMOXONE 1L	1 Dus		Rp 1.440.000	Rp 7.079.000
7		Sejenis Senti ( SUPEREMO 480 SL 1 L )	10		Rp 730.000	Rp 6.349.000
8		REGENT RED 100 ml	10		Rp 480.000	Rp 5.869.000
9		REGENT RED 250 ml	3		Rp 291.000	Rp 5.578.000
10		GREEN TONIK UMUM 1 L	15		Rp 360.000	Rp 5.218.000
11		NPK PHONSKA PLUS 25 kg	2 Sak		Rp 780.000	Rp 4.438.000
12		UREA NITREA 50 kg	2 Sak		Rp 800.000	Rp 3.638.000
13		NPK MUTIARA 50 kg	1 Sak		Rp 770.000	Rp 2.868.000
14		pembelian ATK untuk penjualan	4		Rp 237.000	Rp 2.631.000
15		konsumsi			Rp 205.000	Rp 2.426.000
16	04 Januari 2024	pembelian FENITE 100 ml	15		Rp 1.650.000	Rp 776.000
17	12 Januari 2024	penjualan 1 GRAMOXONE	1	Rp 88.000		Rp 864.000
18	15 Januari 2024	penjualan 1 FENITE	1	Rp 125.000		Rp 989.000
19	17 Januari 2024	penjualan 1 FENITE	1	Rp 125.000		Rp 1.114.000
20	18 Januari 2024	penjualan 1 GRAMOXONE	1	Rp 88.000		Rp 1.202.000
21		penjualan 1 SUPEREMO	1	Rp 91.000		Rp 1.293.000
22						Rp -
23						Rp -

Gambar 4. Contoh Leaflet, Brosur, Spanduk dan Laporan Keuangan Saprodi

Gambar diatas merupakan pencatatan keuangan pada Kios Tani sebagai unit usaha saprodi. Dimana dengan adanya hasil kegiatan ini dapat membantu pengurus BUMDes Jayal Mandiri yang ada di Desa Kelubir dalam menjalankan unit usaha Sarana Produksi (Saprodi) Pertanian. Adapun isi dalam laporan keuangan di atas terdiri dari tanggal transaksi, keterangan, debit, kredit, total, dan penjualan perbulan.



### C. Tahap Evaluasi

Tahap akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pendampingan Pembentukan unit usaha Sarana Produksi (Saprodi) Pertanian BUMDes Jayan Mandiri Sebagai peningkatan kesejahteraan Masyarakat di Desa Kelubir Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara” tim melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan dan efektivitasnya unit usaha sebagai penyedia sarana produksi pertanian untuk para petani di Desa Kelubir dan wilayah sekitarnya agar menjadi tolak ukur perbaikan untuk kegiatan pengabdian yang akan datang, yang diuraikan sebagai berikut :

1. Penerapan dan pendampingan Badan Usaha Milik Desa dalam upaya pembentukan unit usaha sarana produksi pertanian (Saprodi) memiliki beberapa manfaat oleh Badan Usaha Milik Desa, Petani dan seluruh Masyarakat Desa Kelubir :
  - a. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES): BUMDes Jayan Mandiri sebagai lembaga pengungkit perekonomian desa melalui peningkatan layanan umum dan mengoptimalkan aset desa, dengan terbentuknya unit usaha baru tentunya memberikan manfaat untuk peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Kelubir. Dari hasil evaluasi terhadap beberapa responden Pengurus Badan Usaha Milik Desa, salah satunya Bapak Soekarno selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa, Mengungkapkan bahwa dengan dibentuknya unit usaha baru menjadi wadah pendapatan baru BUMDes Jayan Mandiri dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa Kelubir melalui BUMDes Jayan Mandiri.
  - b. Masyarakat Desa Kelubir: dengan adanya pembentukan unit usaha BUMDes Jayan Mandiri ini, bisa memberikan dampak positif bagi para petani Desa Kelubir dalam memenuhi kebutuhan pertaniannya, dan juga mengurangi waktu tempuh perjalanan dalam membeli pupuk, benih dan obat-obatan Saprodi. Yang dimana jarak sebelum adanya BUMDes Jayan Mandiri kurang lebih 15 KM, sekarang dapat di tempuh dengan jarak kurang lebih 1 KM.
2. Selama dalam proses pendampingan ini, ada beberapa kendala yang kami hadapi bersama terkait pembentukan unit usaha BUMDes Jayan Mandiri, salah satunya kelengkapan data administrasi dalam pembentukan unit usaha



BUMDes Jayan Mandiri yang saat ini masih belum lengkap, seperti NIB, NPWP pengurus, Program Kerja, sehingga masih diperlukannya analisis lanjutan untuk bisa menyelesaikan semua syarat dalam pembentukan unit usaha BUMDes Jayan Mandiri



*Gambar 5.* Evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada BUMDes Jayan Mandiri

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan di Desa Kelubir ini dalam pendampingan pembentukan unit usaha Sarana Produksi (Saprodi) Pertanian BUMDes Jayan Mandiri dapat membantu para petani yang ada di Desa Kelubir maupun sekitarnya, dan juga dapat memberikan manfaat lebih bagi masyarakat khususnya bagi para petani Desa Kelubir bisa menjadikan nilai tambah dalam perekonomian desa dan dapat memberikan nilai tambah pendapatan asli Desa melalui usaha Saprodi ini. Tidak lupa juga kegiatan pengabdian ini dibantu oleh pihak PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara (PKN) yang membantu semua kegiatan kami baik dari materi, ilmu maupun tenaga. Dengan adanya PT. PKN sangat membantu kami dalam menyelesaikan karya tulis ini.

## Referensi

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO 18 TAHUN 2009 TENTANG  
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO 12 TAHUN 2012 TENTANG  
PENDIDIKAN TINGGI

Abdussalaam, F., Rosmayati, S., Adji, W. H., Paryanti, D., Trimawan, A., Maulana, S. F., & Ginoki, A. D. (2024). Penerapan dan Pendampingan Pembuatan QR Code sebagai Sarana Efisiensi Pemasaran Kambing di Pertanian Terpadu Kelubir (PTK) Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara. *PADMA*, 4(1), 30-44.

Abdussalaam, F., Adji, W. H., & Kurniawati, R. (2022). *Pelatihan Modern Office Administration & E-Filing System bagi Tenaga Administrasi PT Pupuk Kalimantan Timur*. *PADMA*, 2(1), 78-88.

Aji, J. S., Retnaningdiah, D., & Hayati, K. (2022). Optimalisasi Peran Dan Fungsi Bumdes Astaguna Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Trihanggo. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 7(2), 155-162

Lukmawati, R. W., & Fanida, E. H. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN UNIT USAHA OLEH BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA KEBONAGUNG KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO. *Publika*, 2019-2034.

Rosyada, A. (2019). Pendampingan pembentukan badan usaha milik desa (bumdes) desa kendalasesem wedung demak. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 235-243.

Seliwati, S., Halim, P. A., Suwartika, R., Abdussalam, F., Mecca, C., & Aditiarno, R. (2023). *Pendampingan Penggunaan Aplikasi Sipedas Berani (Sistem Informasi Pelaporan Dasa Wisma) Kecamatan Batununggal Kota Bandung*. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 99-109.

Setyawan, A. A., Taryanto, A., Pasaribu, J., Surahman, R., Sukmawijaya, J., & Abdussalaam, F. (2023). *Pelatihan Sertifikasi Internasional Microsoft Office Specialist (MOS) Spesialisasi Office Word 2013 di SMK Puragabaya Bandung*. *PADMA*, 3(1), 31-41.

Yuniarty, N., Wityasminingsih, E., Kusumadiarti, R. S., Sukmawijaya, J., Abdussalaam, F., & Sufyana, C. M. (2023). *Pelatihan Membangun Literasi Digital Bagi Para Pelajar di Lingkungan Kelurahan Maleer Kota Bandung*. *PADMA*, 3(2), 108-118.